

Effectiveness Transformational Leadership, Compensation, Innovative Work Behavior on Employee Performance

[Efektivitas Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, Perilaku Kerja Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan]

Ayu Akhmala¹⁾, Sumartik^{*,2)}, Dewi Andriani³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³⁾Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sumartik@umsida.ac.id

Abstract. *Employees play an important role in the company, especially in operational processes and activities. The purpose of this study is to be able to test the effectiveness of transformational leadership, compensation, innovative work behavior on employee performance. The location of this research was conducted at CV. Gembira Abadi Jaya. The total population of this study were all employees of CV. Gembira Abadi Jaya which amounted to 43 respondents. In this study, the non-probability sample method and saturated sample were used, with a total sample equivalent to the population as a whole. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used in this research is Structural Equation Modeling with the Partial Least Squares method. The results of this study indicate that transformational leadership has a significant effect, while compensation has no significant effect and innovative work behavior has a significant effect on employee performance.*

Keywords - *Transformational Leadership, Compensation, Innovative Work Behavior*

Abstrak. *Karyawan memainkan peran penting dalam perusahaan, terutama dalam proses dan kegiatan operasional. Tujuan adanya penelitian ini untuk dapat menguji efektivitas kepemimpinan transformasional, kompensasi, perilaku kerja inovatif terhadap kinerja karyawan. Lokasi penelitian ini dilakukan di CV. Gembira Abadi Jaya. Total populasi dari penelitian ini yakni seluruh karyawan CV. Gembira Abadi Jaya yang berjumlah 43 responden. Pada penelitian ini, metode sampel non-probabilitas dan sampel jenuh digunakan, dengan total sampel setara dengan populasi secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling dengan metode Partial Least Squares. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan, sedangkan kompensasi tidak berpengaruh secara signifikan dan perilaku kerja inovatif berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.*

Kata Kunci - *Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, Perilaku Kerja Inovatif*

I. PENDAHULUAN

Dengan munculnya revolusi Industri 4.0, perusahaan harus mengubah cara dalam menjalankan operasi dengan menerapkan sistem otomatisasi, yang membutuhkan keterampilan baru bagi karyawan mereka. Selain itu, globalisasi ekonomi telah memengaruhi persaingan pasar secara signifikan, mendorong bisnis untuk mengoptimalkan kinerja karyawan sebagai cara untuk menjadi lebih kompetitif dan memberikan keunggulan. Pandangan manajemen karyawan saat ini tidak hanya berfokus pada produktivitas akan tetapi lebih menuntut karyawan untuk berpartisipasi secara aktif dalam inovasi, adaptasi, dan pengembangan keterampilan yang relevan. Selain itu, kompleksitas tugas dan tanggung jawab karyawan semakin meningkat seiring dengan evolusi organisasi. Adanya organisasi modern menuntut karyawan untuk memiliki kemampuan multidimensional, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan interpersonal yang kuat. Karyawan juga dihadapkan pada tekanan untuk menjaga keseimbangan antara tugas rutin dan kemampuan untuk menyelesaikan tantangan-tantangan yang berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Persaingan bisnis menjadi semakin ketat karena teknologi yang semakin ketat setiap harinya. Hal ini dapat berdampak bidang usaha yang semakin kompetitif. Oleh sebab itu, peran karyawan sangat penting untuk semua aktivitas perusahaan. Perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawannya dan peran karyawan dalam perusahaan tidak tergantikan [1]. Dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan, karyawan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan kinerja.

Tabel 1. Target & Realisasi Produksi Antena CV. Gembira Abadi Jaya Tahun 2023

No.	Bulan	Jumlah Karyawan	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	Januari	43	500	500	9,15%
2	Februari	43	500	486	8,89%
3	Maret	43	500	470	8,60%
4	April	43	500	465	8,51%
5	Mei	43	500	485	8,87%
6	Juni	43	500	473	8,65%
7	Juli	43	500	494	9,04%
8	Agustus	43	500	463	8,47%
9	September	43	500	430	7,87%
10	Oktober	43	500	406	7,43%
11	November	43	500	415	7,59%
12	Desember	43	500	379	6,93%

Sumber : Data Hasil Produksi CV. Gembira Abadi Jaya(Diolah)

Berdasarkan tabel 1 hasil data memperlihatkan bahwa jumlah hasil produksi antena CV. Gembira Abadi Jaya mengalami fluktuasi dan belum stabil dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa kuantitas hasil produksi menurun yang berarti omset perusahaan juga mengalami penurunan. Terjadinya penurunan tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pihak internal perusahaan. Permasalahan yang terjadi diakibatkan adanya performa kinerja karyawan yang mengalami penurunan sehingga perlu untuk perusahaan memantau dan memastikan kinerja karyawannya agar lebih baik dan optimal. Hal ini menjadikan sebuah perusahaan harus melakukan perkembangan di setiap langkahnya. Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan memiliki sumber daya yang berkualitas. Komunikasi, kerja sama kelompok, dan efektivitas yang diberikan oleh karyawan adalah beberapa faktor yang memengaruhi tingkat kinerja yang rendah. Sebuah perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih besar kepada karyawannya. Ini harus menjadi perhatian yang terkait langsung dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan dan meningkatkan tingkat kesejahteraannya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan komitmen serta semangat karyawan untuk memenuhi standar kerja perusahaan [2]. Keberhasilan sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh setiap individu kinerja karyawan. Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan CV. Gembira Abadi Jaya perlu untuk meningkatkan kinerja karyawannya untuk mencapai target yang dihasilkan. Kepemimpinan transformasional, kompensasi dan perilaku kerja inovatif merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja karyawan.

Seluruh karyawan dapat mewujudkan standar kinerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja salah satunya yakni kepemimpinan transformasional yang pada prinsipnya dapat memberikan motivasi kepada karyawan untuk berbuat lebih baik dan bekerja secara profesional. Yang berarti hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan atau keyakinan diri karyawan yang akan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kerja. Pengembangan hubungan yang erat antara pemimpin dan karyawan terkait dengan kepemimpinan transformasional. Hal tersebut bukan untuk sekedar melakukan kesepakatan akan tetapi lebih didasarkan pada kepercayaan serta komitmen. Oleh sebab itu,[3] dengan adanya perubahan lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan kompetitif, menuntut kesiapan pemimpin agar perusahaan tetap bertahan. Pada penelitian [4] membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian [5] menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pemimpin mampu mempengaruhi para bawahannya melalui pemberian kompensasi. Hal tersebut dilakukan untuk dapat memotivasi para karyawan untuk bekerja. Sudah seharusnya kompensasi didasarkan pada hasil kerja karyawan. Manajemen SDM dapat membuat bentuk kompensasi yang tepat untuk perusahaan. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan setelah mereka menyelesaikan pekerjaannya. Kompensasi memiliki peran terhadap kinerja karyawan telah diteliti sebelumnya [5]. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui pemberian kompensasi yang sesuai sehingga karyawan memiliki kinerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan [6]. Pada penelitian [2] membuktikan dengan adanya kompensasi menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi berlainan dengan penelitian [7] yang membuktikan bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dalam mengembangkan sebuah organisasi peran perilaku inovatif juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Karyawan yang bertindak inovatif mampu menghasilkan dan menggabungkan ide-ide kreatif tersebut untuk menciptakan sesuatu yang baru,

serta memiliki keberanian untuk mengembangkan lebih lanjut ide-ide tersebut di dalam perusahaan. Perilaku inovatif adalah inovasi secara sadar, promosi dan realisasi ide-ide baru yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan, kelompok atau perusahaan. Karyawan yang inovatif sangat kritis dan selalu berusaha menciptakan sesuatu yang baru bagi lingkungan agar lebih nyaman dan memberi nilai tambah. Karyawan yang menunjukkan perilaku inovatif berusaha memecahkan masalah dengan lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, karyawan perlu dilibatkan dalam berbagai kegiatan maupun permasalahan yang tentunya akan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan opini mereka, ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan prestasi kerja yang lebih baik dalam pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian [8] membuktikan bahwa perilaku kerja inovatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi berlainan dengan penelitian [9] yang membuktikan bahwa perilaku kerja inovatif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Gembira Abadi Jaya yang berdiri sejak tahun 2015 sebagai usaha yang bergerak di bidang elektronik. Lokasinya berada di pusat Kecamatan Porong- Sidoarjo. Berdirinya perusahaan ini juga memberikan ladang pekerjaan bagi masyarakat. Dalam perkembangan selama lebih dari 8 tahun telah menjadi salah satu perusahaan yang memproduksi antena. Antena yang diproduksi terdapat 2 jenis yaitu jenis antena *indoor* dan antena *outdoor*.

Adanya penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil fenomena yang sedang terjadi dan adanya penelitian terdahulu mengenai kinerja karyawan. Selain itu berdasarkan *research gap* terdahulu yang ditemukan dalam penelitian. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, Perilaku Kerja Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Gembira Abadi Jaya”. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dikutip oleh peneliti, orisinalitas tidak memiliki tema judul yang sama dengan penelitian saat ini. Penelitian ini menambahkan variabel perilaku kerja inovatif untuk mengukur kinerja karyawan dan melakukan penyelidikan di beberapa lokasi penelitian.

II. METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggambarkan secara rinci, mendalam dan menyeluruh terkait efektivitas kepemimpinan transformasional, kompensasi dan perilaku kerja inovatif terhadap kinerja karyawan secara deskriptif. Upaya memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti memilih CV. Gembira Abadi Jaya yang berlokasi di JL. Brawijaya, Kec.Porong, Kota Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan dari CV. Gembira Abadi Jaya yang berjumlah 43 karyawan. Dalam penelitian ini, subjek atau representasi dari populasi yang diteliti digunakan sebagai bahan sampel [19]. Tujuan pengolahan data adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel penelitian [20]. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah nonprobability menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [21]. Penelitian ini menerapkan metode analisis Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modelling*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan versi 3.0 PLS (Partial Least Square). Pengumpulan data responden berasal dari karyawan CV. Gembira Abadi Jaya. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuisioner dengan skala likert.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dibagikan kepada 43 responden yakni seluruh karyawan CV. Gembira Abadi Jaya. Hasil uji karakteristik responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Informasi Deskripsi

Kriteria	Jumlah	Presentase
Usia	17-27 Tahun	47,7%
	27-35 Tahun	31,8%
	35-45 Tahun	11,4%
	45>	9,1%
Jenis Kelamin	Laki -laki	43,2%
	Perempuan	56,8%

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner untuk penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa karyawan CV. Gembira Abadi Jaya berjumlah 43 responden diantaranya 43,2% atau 19 responden berjenis kelamin laki-laki dan 56,8% atau 24 responden berjenis kelamin perempuan. Kemudian sebagian besar responden atau karyawan CV. Gembira Abadi Jaya berusia 17-27 Tahun sebanyak 47,7% atau 21 responden.

Pengujian Kualitas Data Melalui Outer Model (*Measurement Model*).

Pengujian *Convergent Validity* dari model pengukuran [12] dengan indikator reflektif dilakukan berdasarkan korelasi antara skor item atau komponen dengan skor construct, yang dapat dihitung dengan SmartPLS. Jika ada nilai korelasi di atas 0,70, indikator individu dianggap valid.

Tabel 3. Hasil Pengujian Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Kepemimpinan Transformasional (X1)	KT2	0.760	Valid
	KT3	0.907	Valid
	KT6	0.889	Valid
Kompensasi (X2)	KS1	0.821	Valid
	KS4	0.960	Valid
Perilaku Kerja Inovatif (X3)	PK4	1.000	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	KK1	0.869	Valid
	KK3	0.756	Valid
	KK4	0.795	Valid

Sumber: Output SmartPLS Diolah (2024)

Tabel 4. Hasil Uji Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	Average Variant Extracted (AVE)	Keterangan
Kepemimpinan Transformasional (X1)	0.730	Valid
Kompensasi (X2)	0.797	Valid
Perilaku Kerja Inovatif (X3)	1.000	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	0.653	Valid

Sumber : Output SmartPls Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* bernilai diatas 0,5 maka *Average Variance Extracted (AVE)* tersebut menunjukkan validitas yang baik. Berdasarkan tabel diatas metode yang digunakan ialah cross loading. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator dari tiap konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya.

Hasil Pengujian *Discriminant Validity*. Indikator reflektif yang didasarkan pada cross-loading antara indikator dan konstraknya dikenal sebagai uji validitas diskriminan. Konstruksi laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik daripada blok lain; oleh karena itu, indikator dapat dinyatakan valid jika memiliki loading factor tertinggi terhadap konstruk yang dituju.

Tabel 5. Nilai Cross Loading

	Kepemimpinan Transformasional	Kompensasi	Perilaku Kerja Inovatif	Kinerja Karyawan
KT2	0.760	0.444	0.248	0.543
KT3	0.907	0.330	0.232	0.504
KT6	0.889	0.320	0.273	0.496
KS1	0.394	0.821	0.376	0.283
KS4	0.395	0.960	0.408	0.575
PK4	0.296	0.435	1.000	0.560
KK1	0.548	0.357	0.555	0.869
KK3	0.455	0.429	0.409	0.756
KK4	0.461	0.499	0.379	0.795

Sumber: Output SmartPLS Diolah (2024)

Pada tabel tersebut cross loading bernilai diatas 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikatornya valid karena telah memenuhi korelasi.

Tabel 6. Hasil Pengujian Discriminant Validity (Fornell Larcker Criterion)

	X1	X2	X3	Y
Kepemimpinan Transformasional (X1)	0.855			
Kompensasi (X2)	0.432	0.893		
Perilaku Kerja Inovatif (X3)	0.296	0.435	1.000	
Kinerja Karyawan (Y)	0.607	0.524	0.560	0.808

Sumber: Output SmartPLs Diolah (2024)

Berdasarkan tabel hasil diatas menunjukkan bahwa tabel *discriminant validity* dapat dilihat dari model relektif yang dievaluasi dari cross loading menunjukkan Cronbach's Alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dimana nilai tersebut >0,70 maka dinyatakan baik dan mencukupi. Pada Cronbach's Alpha diatas menunjukkan >0,90 sehingga dinyatakan memiliki reliabilitas yang kuat.

Hasil Pengujian Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Tujuan dari kedua pengujian ini adalah untuk memiliki kemampuan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam suatu model penelitian. Jika nilai reliabilitas komposit seluruh variabel laten dan cronbach's alpha lebih dari 0,7, maka konstruk memiliki reliabilitas yang baik, atau kuesioner yang digunakan sebagai alat penelitian ini telah andal atau konsisten.

Tabel 7. Hasil Pengujian Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Kepemimpinan Transformasional	0.890	Reliabel
Kompensasi	0.887	Reliabel
Perilaku Kerja Inovatif	1.000	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.849	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS Diolah (2024)

Tabel 8. Hasil Pengujian Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Transformasional	0.812	Reliabel
Kompensasi	0.771	Reliabel
Perilaku Kerja Inovatif	1.000	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.733	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS Diolah (2024)

Pada tabel tersebut hasil uji menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* bernilai >0,7 sehingga dinyatakan reliabel.

Pengujian Model Struktural atau Uji Hipotesis (Inner Model). Pengujian Model Struktural atau Uji Hipotesis (Inner Model) adalah pengembangan model yang berbasis teori dan menganalisis hubungan antara variabel eksogen dan endogen yang telah dijelaskan dalam struktur teoretis.

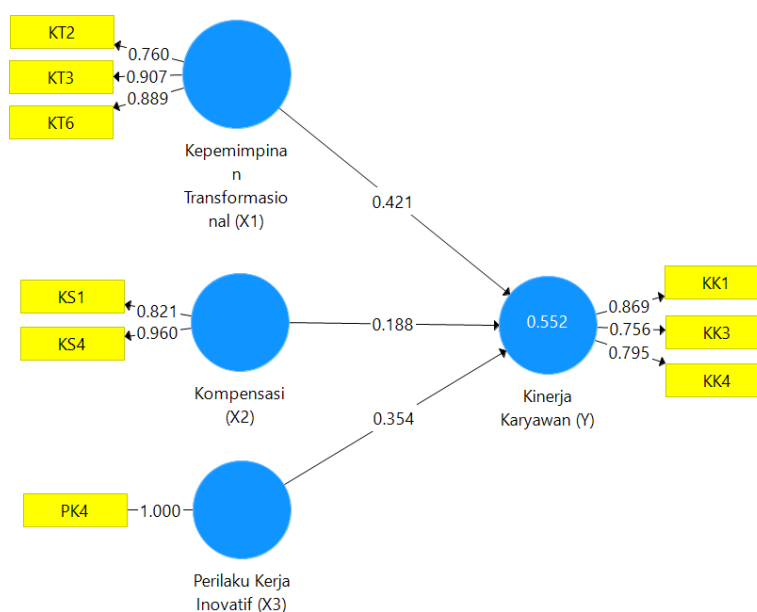
Hasil uji hipotesis (estimasi koefisien jalur) Dalam model struktural, nilai estimasi hubungan jalur harus signifikan. Metode bootstrapping memungkinkan untuk mengetahui nilai signifikansi hipotesis ini dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T-statistik dari laporan algorithm bootstrapping. T-tabel dievaluasi pada alpha 0,05 (5%) = 1,96 untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan. Selanjutnya, tabel T dibandingkan dengan T-hitung, yang dikenal sebagai Tstatistik.

Tabel 9. Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T- Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Kepemimpinan Transformasional->Kinerja Karyawan (Y)	0.421	0.441	0.132	3.188	0.002
Kompensasi-> Kinerja Karyawan (Y)	0.188	0.177	0.162	1.161	0.246
Perilaku Kerja Inovatif-> Kinerja Karyawan (Y)	0.354	0.350	0.169	2.093	0.037

Sumber: Output SmartPLS Diolah (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa **Kepemimpinan Transformasional** berpengaruh signifikan terhadap **Kinerja Karyawan** dapat dilihat dari t-statistic sebesar 3,188 yang artinya $< 1,96$ dan p -values 0,002 atau $< 0,05$. **Kompensasi** tidak berpengaruh signifikan terhadap **Kinerja Karyawan** dilihat dari t-statistic sebesar 1,161 $< 1,96$ dan nilai p-values 0,246 atau $> 0,05$. **Perilaku Kerja Inovatif** berpengaruh signifikan terhadap **Kinerja Karyawan** dilihat dari t-statistic 2,093 atau $> 1,96$ dan nilai p-values 0,037 atau $< 0,05$.



Gambar 2. Bootstrapping Test Result

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari olah data pada penelitian ini menunjukkan bahwa seberapa besar adanya pengaruh kepemimpinan transformasional, kompensasi dan perilaku kerja inovatif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan hasil analisis *path coefficients* variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *p-values* yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi seharusnya, artinya variabel kepemimpinan transformasional memberikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan **diterima**. Berdasarkan hal tersebut terjadi disebabkan karena pimpinan yang menjaga hubungan yang berkaitan dengan para karyawannya salah satunya dalam hal mengayomi. Hal tersebut terlihat dari pimpinan yang selalu memberikan afirmasi positif yang dapat menginspirasi karyawannya dan selalu mendorong karyawan untuk selalu menyelesaikan pekerjaan dengan baik yang dimana hal tersebut bertujuan untuk dapat mengoptimalkan kinerja di perusahaan. Hasil

hipotesis ini diperkuat oleh penelitian [4] juga menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan [22] yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan hasil analisis *path coefficients* variabel kompensasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi *p-values* yang lebih besar dari nilai signifikansi seharusnya, artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan **ditolak**. Berdasarkan hal tersebut, disebabkan karena karyawan merasa terdapat faktor-faktor lain seperti motivasi dan gaya kepemimpinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil hipotesis ini diperkuat oleh penelitian [7] yang menyatakan bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu penelitian lain juga mendukung dengan penelitian yang dilakukan [11] yang menyatakan bahwa kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Perilaku Kerja Inovatif terhadap Kinerja Karyawan. Berdasarkan hasil analisis *path coefficients* variabel perilaku kerja inovatif berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *p-values* yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi seharusnya, artinya variabel perilaku kerja inovatif memberikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan **diterima**. Berdasarkan hal tersebut terjadi disebabkan karena kesediaan pimpinan dalam mendukung ide kreatif sehingga tercipta keunggulan kompetitif perusahaan. Karyawan yang memiliki perilaku inovatif menuangkan hal dan dapat mengkolaborasi ide-ide kreatif tersebut ke dalam sebuah hal baru patut untuk dikembangkan oleh perusahaan. Hasil hipotesis ini diperkuat oleh penelitian [8] yang menyatakan bahwa perilaku kerja inovatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi dan Perilaku Kerja Inovatif di CV. Gembira Abadi Jaya. **Pertama.** Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat terlihat dari adanya pimpinan yang selalu memberi afirmasi positif yang dapat menginspirasi karyawannya dan selalu mendorong karyawan untuk selalu menyelesaikan pekerjaan dengan baik yang dimana hal tersebut bertujuan untuk dapat mengoptimalkan kinerja di perusahaan. **Kedua.** Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena karyawan merasa terdapat faktor-faktor lain seperti motivasi dan gaya kepemimpinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan. **Ketiga.** Perilaku kerja inovatif berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti karena kesediaan pimpinan dalam mendukung ide kreatif sehingga tercipta keunggulan kompetitif perusahaan. Karyawan yang memiliki perilaku inovatif menuangkan hal dan dapat mengkolaborasi ide-ide kreatif tersebut ke dalam sebuah hal baru patut untuk dikembangkan oleh perusahaan. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti untuk dapat memperluas jangkauan variabel lain yang lebih bervariasi dengan menggunakan metode yang berbeda. Diharapkan peneliti selanjutnya memperoleh informasi yang dapat mendukung dan memperbaiki penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yang telah memberikan support dan pressure sehingga peneliti sampai berada di titik ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang tercinta yang telah bersedia untuk menemani proses penyusunan artikel ini. Dan peneliti juga berharap kepada pihak siapapun yang telah membantu akan memudahkan segala urusannya.

REFERENSI

- [1] J. Joni and H. Hikmah, "Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan," *Value J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 17, no. 1, pp. 13–24, 2022, doi: 10.32534/jv.v17i1.2520.
- [2] N. M. R. Tarigan, T. K. Yudha, M. P. Wibowo, and V. M. Putri, "Pengaruh Motivasi Kerja Rotasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan," *Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 97–101, 2022, doi: 10.30743/jmb.v4i2.6521.
- [3] M. Randy, S. Agung, and E. Kuraesin, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Manag. J. Ilmu Manaj.*, vol. 2, no. 2, p. 69, 2019, doi: 10.32832/manager.v2i2.2562.

- [4] A. Rivai, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya organisasi Terhadap Kinerja Karyawan," *MANEGGGIO J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 213–223, 2020.
- [5] M. D. Putri and D. K. Soedarsono, "Pengaruh kepemimpinan transformasional dan employee engagement terhadap kinerja karyawan Direktorat Solution Operation Telkomsigma," *e-Proceeding Manag.*, vol. 4, no. 3, pp. 2541–2546, 2017, [Online]. Available: <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id>
- [6] U. M. Sungkono, "4) 1,2,3," vol. 06, no. 01, pp. 119–126, 2022.
- [7] A. Nurhasanah and S. Wahyuningsih, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Jinheung Electric Indonesia di Era Pandemi Covid-19," *J. Educ.*, vol. 5, no. 4, pp. 16955–16969, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i4.2902.
- [8] R. Afza, D. I. Siregar, and H. Zaki, "Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Perilaku Kerja Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan," (*Development Res. Manag. J. Manaj.*, vol. 17, no. 1, 2022.
- [9] I. A. Nugraha and A. Silvianita, "Pengaruh Kreativitas Kerja Dan Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada UMKM Balans Jakarta) The Influence Of Work Creativity And Innovative Behavior On Employee Performance (Study On UMKM Balans Jakarta)," vol. 10, no. 5, pp. 4018–4024, 2023.
- [10] R. B. Y. Sumartik, "Leadership, Teamwork and Work Environment on Employee Performance [Kepemimpinan, Teamwork, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan]," pp. 1–14.
- [11] K. Karyawan, A. Sari, F. Zamzam, and H. Syamsudin, "Pengaruh Kepemimpinan , Kompensasi , dan," vol. 1, no. 2, pp. 1–18, 2020.
- [12] C. Widayati and T. H. Rahardjo, "Widayati, Rahardjo dam Febriyanti: Pengaruh Kepemimpinan Transformasional...," *J. Ekon.*, vol. XXII, no. 03, pp. 466–485, 2017.
- [13] F. A. Riza, A. H. A. Prohimi, and L. Juariyah, "Pengaruh Kompensasi dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 22, no. 1, pp. 58–66, 2017.
- [14] E. Sugiarti, "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sukses Expamet," *J. Educ. Hum. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 479–486, 2020, doi: 10.34007/jehss.v3i2.343.
- [15] D. Siregar, L. Sutandra, and S. Sulaiman, "Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadapkinerja Karyawan Pada Pt Digitdata Terminal Evolusi," *J. Educ. Hum. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–81, 2019, doi: 10.34007/jehss.v2i1.55.
- [16] N. Fiernaningsih, P. Herijanto, and A. Widayani, "Peran perilaku kerja inovatif dan keterlibatan kerja dosen vokasi di Jawa Timur," *J. Inspirasi Bisnis dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, p. 179, 2023, doi: 10.33603/jibm.v6i2.7524.
- [17] J. Baruna, H. Vol, D. Merciana, M. Hanna, and E. Kalangi, "Jurnal Baruna Horizon Vol. 3, No. 2, Desember 2020," *J. Baruna Horiz.*, vol. 3, no. 2, p. 230, 2020.
- [18] D. A. W. Yanti and M. Mursidi, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan," *J. Manaj. Strateg. dan Apl. Bisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 23–34, 2021, doi: 10.36407/jmsab.v4i1.266.
- [19] Muhammad Fiqri Anggra, "Pengaruh Hubungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Toba Pulp Lestari'," vol. 13, no. Mi, pp. 5–24, 2021, [Online]. Available: https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/22225_11_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- [20] I. Ariesta, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) terhadap Kinerja Peternak Ayam Ras Pedaging," *JBMP (Jurnal Bisnis, Manaj. dan Perbankan)*, vol. 2, no. 2, pp. 121–140, 2016, doi: 10.21070/jbmp.v2i2.1098.
- [21] P. V. Alfonso, "Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *J. Maneksi*, vol. 10, no. 2, pp. 246–261, 2021, doi: 10.31959/jm.v10i2.1523.
- [22] A. Widyacahyani, J. Herawati, and E. D. Subiyanto, "Dampak Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional dan Servant Leadership terhadap Kinerja Karyawan," *J. Sains Manaj. Dan Bisnis Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 68–74, 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.